

PT INDO OIL PERKASA Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

**31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*December 31, 2023 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***

Daftar Isi**Table of Contents**

| | Halaman / P a g e | |
|---|------------------------------|---|
| Surat pernyataan direksi | | <i>Directors' statement</i> |
| Laporan auditor independen | | <i>Independent auditors' report</i> |
| Laporan posisi keuangan | 1 - 2 | <i>Statement of financial position</i> |
| Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 3 | <i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Laporan perubahan ekuitas | 4 | <i>Statement of changes in equity</i> |
| Laporan arus kas | 5 | <i>Statement of cash flows</i> |
| Catatan atas laporan keuangan | 6 - 57 | <i>Notes to the financial statements</i> |



PT Indo Oil Perkasa Tbk.
Industri Minyak Kelapa



Head Office:

Jalan Raya Perning RT. 07 RW. 02, Perning
Jetis, Mojokerto 61352, Indonesia

Phone : (0321) 367 1741

Homepage : www.indooilperkasa.com

Email : Corseclop@loperkasa.com

Fax : (0321) 367 0749

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT INDO OIL PERKASA Tbk
No : 33/SK/IOP/III/24**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili

Nomor Telepon
Jabatan

2. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili

Nomor Telepon
Jabatan

Johan Widakdo Liem
Jl. Raya Perning Km 39, Perning Jetis Mojokerto
Dukuh Kupang Barat 1/194-196 RT 004 RW 008 Kel. Dukuh Kupang

Surabaya
0811 306 424
Direktur Utama

Albert Widakdo Sutanto
Jl. Raya Perning Km 39, Perning Jetis Mojokerto
Dukuh Kupang Barat 1/194-196 RT 004 RW 008 Kel. Dukuh Kupang

Surabaya
0812 2345 6424
Direktur

1. Name
Office Address
Domicile

Phone Number
Position

2. Name
Office Address
Domicile

Phone Number
Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Thus this statement letter is made truthfully.

Mojokerto, 27 Maret 2024 / March 27, 2024



Johan Widakdi Liem
Presiden Direktur / President Director

Albert Widakdo Sutanto
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00137/2.1035/AU.1/04/1164-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indo Oil Perkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal - hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal - hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00137/2.1035/AU.1/04/1164-1/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Indo Oil Perkasa Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Indo Oil Perkasa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended, and notes to financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statement of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language

Hal Audit Utama (lanjutan)

Lihat Catatan 2k (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Aset Tetap), Catatan 3 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang signifikan – Masa Manfaat Aset Tetap) dan Catatan 9 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp 59.975.127.010 pada tanggal 31 Desember 2023 yang mencakup 30% dari total aset.

PSAK 16, 'Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai, dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap".

Measurement and Impairment of Fixed Assets

Refer to Note 2k (Material Accounting Policies Information - Fixed Assets), Note 3 (Significant Accounting Estimates and Judgments - Useful Lives of Fixed Assets) and Note 9 (Fixed Assets) to the financial statements.

As described in Note 9 to the financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp 59,975,127,010 as of December 31, 2023 which covers 30% of total assets.

PSAK 16, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses be recognized in relation to them.

Measurement and impairment of fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood and evaluated the process of the fixed assets acquisition;*
- *We examined and reviewed the internal controls related to financial operations in connection with fixed assets;*
- *We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;*
- *We examined and verified the physical existence and ownership of the Company of such fixed assets;*
- *We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;*
- *We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets".*

The original report included herein is in Indonesian language

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 29 Maret 2023.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Other Matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 29, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2023 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164
27 Maret 2024 / March 27, 2024



PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2023 | Catatan / Notes | 2022 | ASSETS |
|--|------------------------|--------------------|------------------------|--|
| ASET | | | | |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 7.906.848.519 | 2,4,30,31 | 7.960.624.019 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 33.931.182.411 | 2,5,30,31 | 33.368.064.777 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 4.000.000 | 2,6,30,31 | 15.498.868.513 | Other receivables |
| Persediaan | 86.560.578.840 | 2,7 | 45.147.600.523 | Inventories |
| Pajak dibayar di muka | 2.875.931.613 | 14a | 1.707.699.423 | Prepaid taxes |
| Uang muka dan beban dibayar di muka | 4.788.374.403 | 2,8 | 14.797.171.169 | Advances and prepaid expenses |
| Total Aset Lancar | 136.066.915.786 | | 118.480.028.424 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Uang muka pembelian aset tetap | 1.671.497.872 | 8 | - | Advances for the purchase of fixed assets |
| Aset tetap - neto | 59.975.127.010 | 2,9 | 39.350.043.495 | Fixed assets - net |
| Uang jaminan | 638.650.000 | 2,10,30,31 | - | Refundable deposit |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 1.486.272.002 | 2,14d | - | Estimated claim for income tax refund |
| Aset pajak tangguhan - neto | 69.449.898 | 2,14e | 152.301.862 | Deferred tax assets - net |
| Total Aset Tidak Lancar | 63.840.996.782 | | 39.502.345.357 | Total Non-current Assets |
| TOTAL ASET | 199.907.912.568 | | 157.982.373.781 | TOTAL ASSETS |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an
integral part of the financial statements taken as a whole.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2023 | Catatan / Notes | 2022 | LIABILITIES AND EQUITY |
|---|--------------------------------|----------------------------|--------------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | |
| Utang bank jangka pendek | 73.951.903.898 | 2,11,30,31 | 43.646.838.903 | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | 20.944.308.168 | 2,12,30,31 | 20.551.974.580 | Short-term bank loans |
| Utang lain-lain | 522.000.000 | 2,13,30,31 | - | Trade payables |
| Utang pajak | 145.699.475 | 14c | 899.060.859 | Other payable |
| Beban akrual | 1.064.272.584 | 2,15,30,31 | 686.927.858 | Taxes payable |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Accrued expenses |
| Utang bank | 2.107.514.892 | 2,16,30,31 | 1.747.194.865 | Current maturities of long-term liabilities: |
| Utang pembiayaan konsumen | 1.150.286.595 | 2,17,30,31 | 334.356.385 | Bank loans |
| Liabilitas sewa | 3.873.076.741 | 2,18,30,31 | 110.000.000 | Consumer financing payables |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 103.759.062.353 | | 67.976.353.450 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank | 4.741.908.489 | 2,16,30,31 | 5.685.013.348 | Long-term liabilities - net current maturities: |
| Utang pembiayaan konsumen | 849.544.166 | 2,17,30,31 | 285.848.348 | Bank loans |
| Liabilitas sewa | 5.746.842.322 | 2,18,30,31 | 1.082.499.011 | Consumer financing payables |
| Liabilitas imbalan kerja | 324.376.000 | 2,19 | 163.944.000 | Lease liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 11.662.670.977 | | 7.217.304.707 | Total Non-current Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | 115.421.733.330 | | 75.193.658.157 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | |
| Modal saham | | | | EQUITY |
| Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh - 454.056.563 saham dengan nominal Rp 100 per saham | 45.405.656.300 | 20 | 45.405.656.300 | Share capital |
| Tambahan modal disetor | 23.612.993.860 | 21 | 23.612.993.860 | Authorized, issued, and fully paid - 454,056,563 shares at par value of Rp 100 per share |
| Saldo laba Ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya | 1.000.000.000 | 22 | 1.000.000.000 | Additional paid-in capital Retained earnings Appropriated |
| Rugi komprehensif lain | 14.504.753.208 (37.224.130) | | 12.780.119.764 (10.054.300) | Unappropriated Other comprehensive loss |
| TOTAL EKUITAS | 84.486.179.238 | | 82.788.715.624 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 199.907.912.568 | | 157.982.373.781 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2023 | Catatan / Notes | 2022 | |
|--|-----------------------|--------------------|------------------------|---|
| PENJUALAN | 600.351.628.985 | 2,24 | 514.201.823.992 | SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (564.427.727.670) | 2,25 | (470.059.337.913) | COSTS OF GOOD SOLD |
| LABA BRUTO | 35.923.901.315 | | 44.142.486.079 | GROSS PROFIT |
| Beban umum dan administrasi | (26.991.929.213) | 2,26 | (27.016.652.840) | General and administrative expenses |
| Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto | 3.628.163.161 | 2,27 | (9.777.390.197) | Other operating income (expenses) - net |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs - net | (1.310.687.955) | | 7.833.992.053 | Gain (loss) on foreign exchange - net |
| LABA USAHA | 11.249.447.308 | | 15.182.435.095 | OPERATING PROFIT |
| Penghasilan keuangan | 111.331.831 | 2 | 18.862.833 | Finance income |
| Biaya keuangan | (7.325.206.157) | 2,28 | (5.759.551.578) | Finance costs |
| LABA SEBELUM PAJAK | | | | PROFIT BEFORE |
| PENGHASILAN | 4.035.572.982 | | 9.441.746.350 | INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK | | | | EXPENSES - NET |
| PENGHASILAN - NETO | (905.126.364) | 2,14d | (2.623.953.420) | |
| LABA NETO TAHUN | | | | NET PROFIT |
| BERJALAN | 3.130.446.618 | | 6.817.792.930 | FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) | | | | OTHER |
| KOMPREHENSIF LAIN | | | | COMPREHENSIVE |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | INCOME (LOSS) |
| Pengukuran kembali atas imbalan kerja | (33.543.000) | 2,19 | 49.170.000 | Items that will not be reclassified to profit or loss |
| Pajak penghasilan terkait | 6.373.170 | 2,14e | (9.342.300) | Remeasurements of defined benefit program |
| | | | | Related income tax |
| PENGHASILAN (RUGI) | | | | OTHER |
| KOMPREHENSIF LAIN | | | | COMPREHENSIVE |
| NETO - SETELAH PAJAK | (27.169.830) | | 39.827.700 | INCOME (LOSS) - |
| | | | | NET OF TAX |
| TOTAL PENGHASILAN | | | | TOTAL |
| KOMPREHENSIF LAIN | | | | COMPREHENSIVE |
| TAHUN BERJALAN | 3.103.276.788 | | 6.857.620.630 | INCOME FOR THE |
| LABA PER SAHAM | 6,89 | 2,32 | 15,02 | YEAR |
| | | | | EARNINGS PER SHARE |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an
integral part of the financial statements taken as a whole.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | <i>Saldo Laba / Retained Earnings</i> | | | | Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss) | Total / Total | |
|--------------------------------------|---------------------------------------|---|--|---|--|-----------------------|---|
| | Modal Saham / Share Capital | Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital | Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated | Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated | | | |
| Saldo 1 Januari 2022 | 45.400.000.000 | 23.600.550.000 | 454.000.000 | 7.656.855.099 | (49.882.000) | 77.061.523.099 | <i>Balance as of January 1, 2022</i> |
| Agio saham | 5.656.300 | 12.443.860 | - | - | | 18.100.160 | <i>Premium shares</i> |
| Dividen (Catatan 23) | | | | (1.148.528.265) | | (1.148.528.265) | <i>Dividend (Note 23)</i> |
| Laba neto tahun berjalan | - | - | 546.000.000 | 6.271.792.930 | - | 6.817.792.930 | <i>Net profit for the year</i> |
| Penghasilan komprehensif lain - neto | - | - | - | - | 39.827.700 | 39.827.700 | <i>Other comprehensive income - net</i> |
| Saldo 31 Desember 2022 | 45.405.656.300 | 23.612.993.860 | 1.000.000.000 | 12.780.119.764 | (10.054.300) | 82.788.715.624 | <i>Balance as of December 31, 2022</i> |
| Dividen (Catatan 23) | - | - | - | (1.405.813.174) | - | (1.405.813.174) | <i>Dividend (Note 23)</i> |
| Laba neto tahun berjalan | - | - | - | 3.130.446.618 | - | 3.130.446.618 | <i>Net profit for the year</i> |
| Rugi komprehensif lain - neto | - | - | - | - | (27.169.830) | (27.169.830) | <i>Other comprehensive loss - net</i> |
| Saldo 31 Desember 2023 | 45.405.656.300 | 23.612.993.860 | 1.000.000.000 | 14.504.753.208 | (37.224.130) | 84.486.179.238 | <i>Balance as of December 31, 2023</i> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2023 | 2022 | |
|---|-------------------------|-------------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 599.460.723.290 | 490.518.186.566 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas pada pemasok dan beban operasional lainnya | (590.801.487.856) | (458.962.296.625) | Cash paid to suppliers and other operating expenses |
| Pembayaran kas pada karyawan | (11.535.184.665) | (4.538.917.557) | Cash paid to employees |
| Pembayaran pajak penghasilan | (3.015.998.831) | (2.717.742.520) | Income tax paid |
| Penerimaan pengembalian pajak penghasilan (Catatan 14f) | 894.897.286 | - | Receipt of income tax refunds (Note 14f) |
| Pembayaran biaya keuangan | (7.067.633.545) | (5.433.551.578) | Finance costs paid |
| Penerimaan penghasilan keuangan | 111.331.831 | - | Finance income received |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi | (11.953.352.490) | 18.865.678.286 | Net Cash Used in Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap (Catatan 9) | (12.698.349.827) | (27.224.539.115) | Acquisition of fixed assets (Note 9) |
| Uang muka pembelian aset tetap | (1.671.497.872) | - | Advances for purchase of fixed assets |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (14.369.847.699) | (27.224.539.115) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan utang bank | 87.944.872.625 | 68.364.664.700 | Receipt of bank loans |
| Pembayaran utang bank | (58.222.592.462) | (55.329.591.045) | Payment of bank loans |
| Pembayaran dividen (Catatan 23) | (1.405.813.174) | (1.148.528.265) | Dividend paid (Note 23) |
| Pembayaran liabilitas sewa | (1.380.000.000) | (100.000.000) | Payment of lease liabilities |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen | (667.042.300) | (467.771.608) | Payment of financing consumer payables |
| Penerimaan setoran modal melalui pelaksanaan waran | - | 5.656.300 | Receipt of capital deposits through the exercise of warrants |
| Penerimaan atas agio saham bruto sehubungan dengan penawaran umum perdana saham | - | 12.443.860 | Receipt of gross share premium in connection with the initial public offering of shares |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 26.269.424.689 | 11.336.873.942 | Net Cash Provided by Financing Activities |
| PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS | | | NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| | (53.775.500) | 2.978.013.113 | |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 7.960.624.019 | 4.982.610.906 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN (Catatan 4) | 7.906.848.519 | 7.960.624.019 | CASH AND CASH EQUIVALENTS IN BANKS AT THE END OF THE YEAR (Note 4) |

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Januari 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 02 dari Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 5 Januari 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir kali dengan Akta Notaris No. 35 tanggal 17 Mei 2023 dari Sitaresmi Puspadi Subianto, SH., M.Kn. Notaris di Surabaya, sehubungan dengan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0092502.AH.01.11 tanggal 22 Mei 2023.

Perusahaan berdomisili di Mojokerto, beralamat di Jalan Raya Perning RT 007 RW 002, Desa Perning, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pengolahan dan Perdagangan Minyak Kopra.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mandalindo Putra Perkasa dengan Ny. Sulastri sebagai pengendali terakhir.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | | 2022 | |
|--|---|--|---|--|
| Dewan Komisaris | | | | Board of Commissioners |
| Komisaris Utama : Komisaris Independen | Sulastri Sriyati Mangulahi Hutauruk | | Sulastri Sriyati Mangulahi Hutauruk | President Commissioner Independent Commissioner |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Indo Oil Perkasa Tbk (the "Company") was established on January 5, 2016, based on Notarial Deed No. 02 of Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notary in Mojokerto. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decision Letter No. AHU-0000334. AH.01.01. Year 2016 dated January 5, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 35 dated May 17, 2023, from Sitaresmi Puspadi Subianto, SH., Notary in Surabaya, regarding adjustment of issued and paid-up capital of the Company. This amendment to the Articles of Association has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0092502.AH.01.11 dated May 22, 2023.

The Company is domiciled in Mojokerto, addressed at Jalan Raya Perning RT 007 RW 002, Perning Village, Jetis District, Mojokerto Regency, East Java Province.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of processing industry and wholesale and retail. The Company started its commercial operations in 2017. Currently, the Company's main activity is to conduct business in the field of Copra Oil Processing and Trading.

The Company is incorporated in the Mandalindo Putra Perkasa business group with Mrs. Sulastri as the last controller.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | 2022 | | Board of Commissioners |
|--|-------------|--|--|
| | | | President Commissioner Independent Commissioner |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

- b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan (lanjutan)

| | | 2023 | | | 2022 | | |
|----------------|---|--------------------------|--|--|--------------------------|------------------|--------------------|
| Direksi | | | | | | Directors | |
| Direktur Utama | : | Johan Widakdo Liem | | | Johan Widakdo Liem | : | President Director |
| Direktur | : | Albert Widakdo Sutanto | | | Albert Widakdo Sutanto | : | Director |
| Direktur | : | Yonathan Widakdo Sutanto | | | Yonathan Widakdo Sutanto | : | Director |

Susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DK/IOP/V/2021 tanggal 7 Mei 2021, adalah sebagai berikut:

Komite Audit

| | | | |
|---------|---|----------------------------|---|
| Ketua | : | Sriyati Mangulahi Hutaaruk | : |
| Anggota | : | Benny Limanto | : |
| Anggota | : | Rudy Tjandra | : |

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.24/SK/IOP/VII/2022 tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan mengangkat Peter Surya Prabowo sebagai Sekretaris Perusahaan, dengan mengganti surat keputusan sebelumnya. Efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.04/SK-KEP/IOP/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan mengangkat David Rachmat Duta sebagai Kepala unit Audit Internal Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 27 dan 26 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") melalui suratnya No. S-148/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 150.000.000 saham kepada publik. Pada tanggal 6 September 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 6 September 2021, 304.000.000 saham milik Pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

- b. *Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)*

| | | 2023 | | | 2022 | | |
|------------------|---|--------------------------|--|--|--------------------------|------------------|--------------------|
| Directors | | | | | | Directors | |
| Direktur Utama | : | Johan Widakdo Liem | | | Johan Widakdo Liem | : | President Director |
| Direktur | : | Albert Widakdo Sutanto | | | Albert Widakdo Sutanto | : | Director |
| Direktur | : | Yonathan Widakdo Sutanto | | | Yonathan Widakdo Sutanto | : | Director |

The members of the Company's Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 05/SK-DK/IOP/V/2021 dated May 7, 2021 are as follows:

| | | Audit Committee |
|---------|---|------------------------|
| | | |
| Ketua | : | Chairman |
| Anggota | : | Member |
| Anggota | : | Member |

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No.24/SK/IOP/VII/2022 dated July 7, 2022, the Company appointed Peter Surya Prabowo as Corporate Secretary, replacing the previous decree. Effective from the date of the Decision Letter of the Board of Directors.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No.04/SK-KEP/IOP/VI/2021 dated June 14, 2021, the Company appointed David Rachmat Duta as Head of the Company's Internal Audit unit, effective from the date of the Decree of the Board of Directors.

The Company's Key Management includes the positions of President Director and Director.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 27 and 26 employees, respectively (unaudited).

c. Public Offering of Company Securities

On August 27, 2021, the Company obtained a notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") in its letter No. S-148/D.04/2021 for its initial public offering of 150,000,000 shares to the public. On September 6, 2021, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On September 6, 2021, 304,000,000 shares belonging to the founding shareholders have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Issuance of Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 27, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah or Rp which also represents the functional currency of the Company.

c. Adoption of Revised PSAK

The Company have adopted several revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

d. Foreign Currency Transactions and Business

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last Bank Indonesia transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 |
|-----------------------|-------------|
| Dolar Amerika Serikat | 15.416 |
| Yuan China | 2.170 |

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Business (continued)

The closing exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|------------------------|-------------|-------------|----------------------|
| Dollar Amerika Serikat | 15.416 | 15.731 | United States Dollar |
| Yuan China | 2.170 | 2.257 | Chinese Yuan |

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decision.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the financial statements.

f. Financial Instrument

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposit. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 2022, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the management uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihannya tersebut.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang dinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

| | Tahun / Years |
|----------------------------|--------------------------|
| Bangunan | 20 |
| Mesin dan peralatan pabrik | 8 |
| Kendaraan | 8 |
| Inventaris kantor | 4 |

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

| | |
|----------------------------|---------------------------------|
| Bangunan | Buildings |
| Mesin dan peralatan pabrik | Plant machineries and equipment |
| Kendaraan | Vehicles |
| Inventaris kantor | Office furnitures |

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

I. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Lease

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i) The Company has the right to operate the asset;
 - ii) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Lease (continued)

Company as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Lease (continued)

Company as a lessee (continued)

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2023 and 2022, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee Benefits Liability (continued)

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- i) *Identify contract(s) with a customer.*
- ii) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- iii) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability is calculated based on tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Perusahaan sebagai Penyewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Company as Lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease Term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Company as Lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Uncertainty Estimation (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Company trade receivables and other receivables at the statement of financial position date is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berkisar antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan.

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa duluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Uncertainty Estimation (continued)

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Employee Benefits Liability

Determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to the financial statements.

The Company believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employees' benefits liabilities and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefit liabilities is disclosed in Note 19 to the financial statements.

Taxation

The Company as a taxpayer calculate its tax obligation by self-assessment refers to prevent tax regulation. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan masing-masing diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan.

4. KAS DAN SETARA KAS

| | 2023 | 2022 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Kas | 60.732.012 | 18.341.728 | <i>Cash on hand</i> |
| Bank | | | <i>Cash in banks</i> |
| Rupiah | | | <i>Rupiah</i> |
| PT Bank UOB Indonesia | 4.210.824.674 | - | <i>PT Bank UOB Indonesia</i> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 213.614.593 | - | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 165.748.881 | 2.511.356.892 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 14.574.276 | 424.615.454 | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank MNC Internasional Tbk | - | 3.160.916.561 | <i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i> |
| Dolar Amerika Serikat | | | <i>United States Dollar</i> |
| PT Bank UOB Indonesia | 344.558.699 | - | <i>PT Bank UOB Indonesia</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 10.702.558 | 6.779.746 | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank MNC Internasional Tbk | - | 1.838.613.638 | <i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i> |
| Yuan China | | | <i>Chinese Yuan</i> |
| PT Bank UOB Indonesia | 19.441.159 | - | <i>PT Bank UOB Indonesia</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 16.651.667 | - | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| Sub-total | 4.996.116.507 | 7.942.282.291 | <i>Sub-total</i> |
| Deposito berjangka | | | <i>Time deposit</i> |
| Rupiah | | | <i>Rupiah</i> |
| PT Bank UOB Indonesia | 2.850.000.000 | - | <i>PT Bank UOB Indonesia</i> |
| Total | 7.906.848.519 | 7.960.624.019 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat bunga deposito berjangka per tahun adalah 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan setara kas tidak dijaminkan.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Uncertainty Estimation (continued)

Taxation (continued)

The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretation on certain tax regulation between management and the tax officer. Any differences between actual result and the carrying amount could affect the amount of estimated claim for tax refund, taxes payables, deferred tax assets and income tax expenses.

The Company's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 14 to the financial statements.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 2023 | 2022 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Kas | 60.732.012 | 18.341.728 | <i>Cash on hand</i> |
| Bank | | | <i>Cash in banks</i> |
| Rupiah | | | <i>Rupiah</i> |
| PT Bank UOB Indonesia | 4.210.824.674 | - | <i>PT Bank UOB Indonesia</i> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 213.614.593 | - | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 165.748.881 | 2.511.356.892 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 14.574.276 | 424.615.454 | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank MNC Internasional Tbk | - | 3.160.916.561 | <i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i> |
| Dolar Amerika Serikat | | | <i>United States Dollar</i> |
| PT Bank UOB Indonesia | 344.558.699 | - | <i>PT Bank UOB Indonesia</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 10.702.558 | 6.779.746 | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank MNC Internasional Tbk | - | 1.838.613.638 | <i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i> |
| Yuan China | | | <i>Chinese Yuan</i> |
| PT Bank UOB Indonesia | 19.441.159 | - | <i>PT Bank UOB Indonesia</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 16.651.667 | - | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| Sub-total | 4.996.116.507 | 7.942.282.291 | <i>Sub-total</i> |
| Deposito berjangka | | | <i>Time deposit</i> |
| Rupiah | | | <i>Rupiah</i> |
| PT Bank UOB Indonesia | 2.850.000.000 | - | <i>PT Bank UOB Indonesia</i> |
| Total | 7.906.848.519 | 7.960.624.019 | Total |

As of December 31, 2023, interest rate on time deposits per annum are 5%.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no cash and cash equivalents placed with related parties. Cash and cash equivalents is not pledged as collateral.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

| | 2023 | 2022 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Eksport | | | <u>Export</u> |
| Sena Mils Refineries Pvt., Ltd. | 24.423.616.592 | 7.391.287.310 | Sena Mils Refineries Pvt., Ltd. |
| Mewaholeo Industries Sdn., Bhd. | 687.145.449 | 2.107.414.775 | Mewaholeo Industries Sdn., Bhd. |
| Lain-lain | 4.525.717.914 | 7.867.668.279 | Others |
| Sub-total | 29.636.479.955 | 17.366.370.364 | Sub-total |
| Lokal | | | <u>Domestic</u> |
| PT Pabrik Minyak Perniagaan dan Industri Ikan Dorang | 1.774.224.000 | - | PT Pabrik Minyak Perniagaan dan Industri Ikan Dorang |
| PT Sahati Hamparan Tangguh | 1.685.033.280 | - | PT Sahati Hamparan Tangguh |
| PT Silk Chains Indonesia | - | 11.494.342.311 | PT Silk Chains Indonesia |
| PT New Hope Indonesia | - | 1.960.787.932 | PT New Hope Indonesia |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.200.000.000) | 1.662.048.331 | 3.045.379.270 | Others |
| Sub-total | 5.121.305.611 | 16.500.509.513 | (each below Rp 1,200,000,000) |
| Sub-total | 34.757.785.566 | 33.866.879.877 | Sub-total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (826.603.155) | (498.815.100) | <u>Allowance for impairment loss</u> |
| Neto | 33.931.182.411 | 33.368.064.777 | Net |

Piutang usaha seluruhnya merupakan dari pihak ketiga.

Trade receivables entirely represents from third parties.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 29.636.479.963 | 17.366.370.364 | United States Dollar |
| Rupiah | 5.121.305.603 | 16.500.509.513 | Rupiah |
| Sub-total | 34.757.785.566 | 33.866.879.877 | Sub-total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (826.603.155) | (498.815.100) | <u>Allowance for impairment loss</u> |
| Neto | 33.931.182.411 | 33.368.064.777 | Net |

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| Belum jatuh tempo | 33.095.940.190 | - | Not yet due |
| Lewat jatuh tempo: | | | <i>Past due:</i> |
| 1 - 30 hari | 1.661.845.376 | 30.511.358.122 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | - | 3.355.521.755 | 31 - 60 days |
| Sub-total | 34.757.785.566 | 33.866.879.877 | Sub-total |
| Penyisihan penurunan kerugian nilai | (826.603.155) | (498.815.100) | <u>Allowance for impairment losses</u> |
| Neto | 33.931.182.411 | 33.368.064.777 | Net |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--|--------------------|--------------------|
| Saldo awal tahun | 498.815.100 | 1.701.401.562 |
| Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 27) | 327.788.055 | - |
| Pemulihan | - | (1.202.586.462) |
| Saldo akhir tahun | 826.603.155 | 498.815.100 |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11 dan 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

| | 2023 | 2022 |
|--------------------------|------------------|-----------------------|
| Pihak ketiga | | |
| PT Silk Chains Indonesia | - | 11.590.667 |
| PT Asuransi Bintang Tbk | - | 15.485.778.846 |
| Lain-lain | 4.000.000 | 1.499.000 |
| Neto | 4.000.000 | 15.498.868.513 |

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan melakukan klaim asuransi terhadap PT Asuransi Bintang Tbk dengan total seluruhnya sebesar Rp 26.110.778.846 atas kebakaran yang berdampak pada bangunan sebesar Rp 1.395.908.340, mesin sebesar Rp 6.560.420.790 dan persediaan sebesar Rp 31.556.474.521, sehingga total dampak kebakaran sebesar Rp 39.512.803.650.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menerima klaim asuransi sebesar Rp 10.625.000.000 dan mencatat klaim sisanya sebesar Rp 15.485.778.846 sebagai piutang. Pada 31 Desember 2023, piutang sebesar Rp 15.485.778.846 telah diterima seluruhnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

7. PERSEDIAAN

| | 2023 | 2022 |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Bahan baku (Catatan 25) | 66.729.479.505 | 35.353.069.030 |
| Barang jadi (Catatan 25) | 19.831.099.335 | 9.794.531.493 |
| Total | 86.560.578.840 | 45.147.600.523 |

7. INVENTORIES

| | 2023 | 2022 | |
|--|-------------|-------------|--------------------------|
| | | | Raw materials (Note 25) |
| | | | Finished goods (Note 25) |
| | | | Total |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa kopra. Persediaan barang jadi merupakan persediaan minyak kopra dan bungkil yang siap untuk dijual.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bintang Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 70.000.000.000 dan Rp 27.200.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

| | 2023 | 2022 | |
|------------------------------|----------------------|-----------------------|---|
| Lancar | | | |
| <u>Uang muka</u> | | | |
| Pembelian bahan baku | 4.723.400.124 | 14.772.523.450 | <i>Current Advances</i> Purchase of raw materials |
| <u>Beban dibayar di muka</u> | | | |
| Asuransi dibayar di muka | 64.974.279 | 24.647.719 | <i>Prepaid expenses</i> Prepaid Insurance |
| Subtotal | 4.788.374.403 | 14.797.171.169 | <i>Subtotal</i> |
| Tidak Lancar | | | |
| <u>Uang muka</u> | | | |
| Pembelian aset tetap | 1.671.497.872 | - | <i>Non-current Advances</i> Purchase of fixed assets |
| Neto | 6.459.872.275 | 14.797.171.169 | <i>Net</i> |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVENTORIES (continued)

Raw material inventories are inventory that will be used in the production process in the form of copra. The finished goods inventories are supply of copra oil and oilcake ready for sale.

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Bintang Tbk as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 70,000,000,000 and Rp 27,200,000,000, respectively.

The management believes that these insurance coverage were adequate to cover possible losses on insured inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, certain inventories of the Company are pledged as collateral for bank loans (Notes 11 and 16).

As of December 31, 2023 and 2022, based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

| | 2023 | 2022 | |
|-----------------------------|----------------------|-----------------------|------------------------|
| Current Advances | | | |
| Purchase of raw materials | | | |
| <i>Prepaid expenses</i> | | | |
| <i>Prepaid Insurance</i> | | | |
| Subtotal | 4.788.374.403 | 14.797.171.169 | <i>Subtotal</i> |
| Non-current Advances | | | |
| Purchase of fixed assets | | | |
| Net | 6.459.872.275 | 14.797.171.169 | <i>Net</i> |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

| | 2023 | | | | | |
|---|--------------------------------------|---------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Reklasifikasi / Reclassification | Saldo Akhir / Ending Balance | Acquisition Costs |
| Biaya Perolehan <u>Kepemilikan langsung:</u> | | | | | | <u>Direct ownership:</u> |
| Bangunan | 10.402.612.249 | - | - | 769.547.274 | 11.172.159.523 | Buildings |
| Mesin dan peralatan pabrik | 13.667.426.723 | 4.511.000.221 | - | 23.152.181.524 | 41.330.608.468 | Plant machineries and equipment |
| Kendaraan | 2.582.329.361 | 2.800.860.730 | - | - | 5.383.190.091 | Vehicles |
| Inventaris kantor | 872.019.614 | 854.357.129 | (41.329.530) | 475.800 | 1.685.523.013 | Office furniture |
| Aset hak-guna: | | | | | | <u>Right-of-use assets:</u> |
| Bangunan | 1.404.892.483 | 9.549.847.441 | - | - | 10.954.739.924 | Buildings |
| Aset dalam penyelesaian: | | | | | | <u>Asset in progress:</u> |
| Bangunan | 9.018.960.597 | 3.039.137.561 | - | (11.247.067.761) | 811.030.397 | Buildings |
| Mesin dan peralatan pabrik | 9.848.512.173 | 4.061.662.514 | - | (12.675.136.837) | 1.235.037.850 | Plant machineries and equipment |
| Total Biaya Perolehan | 47.796.753.200 | 24.816.865.596 | (41.329.530) | - | 72.572.289.266 | Total Acquisition Costs |
| Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan langsung:</u> | | | | | | <u>Accumulated Depreciation</u> |
| Bangunan | 1.339.631.174 | 525.361.378 | - | (39.780.217) | 1.825.212.335 | Buildings |
| Mesin dan peralatan pabrik | 5.152.401.981 | 2.722.164.606 | - | 39.780.217 | 7.914.346.804 | Plant machineries and equipment |
| Kendaraan | 1.002.470.832 | 495.446.451 | - | - | 1.497.917.283 | Vehicles |
| Inventaris kantor | 600.982.597 | 249.231.068 | (39.895.320) | - | 810.318.345 | Office furniture |
| Aset hak-guna: | | | | | | <u>Right-of-use assets:</u> |
| Bangunan | 351.223.121 | 198.144.368 | - | - | 549.367.489 | Buildings |
| Total Akumulasi Penyusutan | 8.446.709.705 | 4.190.347.871 | (39.895.320) | - | 12.597.162.256 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Buku Neto | 39.350.043.495 | | | | 59.975.127.010 | Net Book Value |
| | 2022 | | | | | |
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Saldo Akhir / Ending Balance | | Acquisition Costs |
| Biaya Perolehan <u>Kepemilikan langsung:</u> | | | | | | <u>Direct ownership:</u> |
| Bangunan | 8.891.730.000 | 3.312.054.300 | (1.801.172.051) | 10.402.612.249 | | Buildings |
| Mesin dan peralatan pabrik | 17.386.667.229 | 6.465.199.775 | (10.184.440.281) | 13.667.426.723 | | Plant machineries and equipment |
| Kendaraan | 1.422.291.123 | 1.160.038.238 | - | 2.582.329.361 | | Vehicles |
| Inventaris kantor | 709.366.255 | 162.653.359 | - | 872.019.614 | | Office furniture |
| Aset hak-guna: | | | | | | <u>Right-of-use assets:</u> |
| Bangunan | 1.404.892.483 | - | - | 1.404.892.483 | | Buildings |
| Aset dalam penyelesaian: | | | | | | <u>Asset in progress:</u> |
| Bangunan | 1.685.324.327 | 7.333.636.270 | - | 9.018.960.597 | | Buildings |
| Mesin dan peralatan pabrik | - | 9.848.512.173 | - | 9.848.512.173 | | Plant machineries and equipment |
| Total Biaya Perolehan | 31.500.271.417 | 28.282.094.115 | (11.985.612.332) | 47.796.753.200 | | Total Acquisition Costs |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

| | 2022 | | | | |
|---------------------------------------|---|-----------------------------------|-------------------------------------|---|---|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Kepemilikan langsung: | | | | | Direct ownership: |
| Bangunan | 1.256.672.997 | 488.221.888 | (405.263.711) | 1.339.631.174 | Buildings |
| Mesin dan peralatan pabrik | 6.236.952.240 | 2.539.469.232 | (3.624.019.491) | 5.152.401.981 | Plant machineries and equipment |
| Kendaraan | 699.069.644 | 303.401.188 | - | 1.002.470.832 | Vehicles |
| Inventaris kantor | 418.367.829 | 182.614.768 | - | 600.982.597 | Office furnitures |
| Aset hak-guna: | | | | | Right-of-use assets: |
| Bangunan | 280.978.497 | 70.244.624 | - | 351.223.121 | Buildings |
| Total Akumulasi Penyusutan | 8.892.041.207 | 3.583.951.700 | (4.029.283.202) | 8.446.709.705 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Buku Neto | 22.608.230.210 | | | 39.350.043.495 | Net Book Value |

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---|----------------------|----------------------|--|
| Beban pokok penjualan (Catatan 25) | 3.301.061.452 | 3.226.663.043 | Costs of goods sold (Note 25) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 26) | 889.286.419 | 357.288.657 | General and administrative expenses (Note 26) |
| Total | 4.190.347.871 | 3.583.951.700 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company wrote off fixed assets as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|--|------------------|----------------------|---|
| Biaya perolehan | 41.329.530 | 11.985.612.332 | Acquisition costs |
| Akumulasi penyusutan | (39.895.320) | (4.029.283.202) | Accumulated depreciation |
| Kerugian atas penghapusan aset tetap (Catatan 27) | 1.434.210 | 7.956.329.130 | Loss on disposal of fixed assets (Note 27) |

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets in-progress consist of the following:

| | 2023 | | |
|----------------------------|---|---|---|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Percentase Penyelesaian/ Completion Percentage | Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion |
| Bangunan | 811.030.397 | 58% - 98% | 31 Januari - 30 April 2024 / January 31 - April 30 2024 |
| Mesin dan peralatan pabrik | 1.235.037.850 | 60% - 90% | 31 Januari - 30 April 2024 / January 31 - April 30 2024 |
| Total | 2.046.068.247 | | |

| | 2022 | | |
|----------------------------|---|---|---|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Percentase Penyelesaian/ Completion Percentage | Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion |
| Bangunan | 9.018.960.597 | 70% | 2023 |
| Mesin dan peralatan pabrik | 9.848.512.173 | 70% | 2023 |
| Total | 18.867.472.770 | | |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset berupa bangunan dan mesin diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 16.702.546.614 dan Rp 15.832.500.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 546.845.027 dan Rp 39.660.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

10. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari uang jaminan atas penambahan daya listrik sebesar Rp 638.650.000.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

| | 2023 |
|-------------------------------|-----------------------|
| Utang bank jangka pendek: | |
| PT Bank UOB Indonesia | 63.745.479.650 |
| PT Bank Maspion Indonesia Tbk | 10.206.424.248 |
| PT Bank MNC Internasional Tbk | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - |
| Total | 73.951.903.898 |

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 28 tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : 8,75% per tahun

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, building and machinery assets are insured with PT Asuransi Bintang Tbk against the risk of fire, damage, theft and other risks with a total coverage of each amounting to Rp 16,702,546,614 and Rp 15,832,500,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

As of December 31, 2023 and 2022, certain fixed assets of the Company are pledged as collateral for bank loans (Notes 11 and 16).

As of December 31, 2023 and 2022, gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 546,845,027 and Rp 39,660,000, respectively.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

10. REFUNDABLE DEPOSIT

As of December 31, 2023, this account consists of refundable deposit for additional electrical power amounting to Rp 638,650,000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

| | 2023 | 2022 | |
|-------------------------------|-----------------------|----------------------|--------------|
| Short-term bank loans | | | |
| PT Bank UOB Indonesia | - | - | |
| PT Bank Maspion Indonesia Tbk | - | - | |
| PT Bank MNC Internasional Tbk | 41.072.168.262 | 2.574.670.641 | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | - | |
| Total | 43.646.838.903 | 2.574.670.641 | Total |

PT Bank UOB Indonesia

Based on the Notification Letter of credit agreement No. 28 dated March 28, 2023, the Company obtained several credit facilities with details as follows:

Bank overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 20,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 28, 2024
Interest rate : 8.75% annually

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Revolving Credit Facility ("RCF")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 45.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 4 bulan dan dapat diperpanjang
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : 8,75% per tahun

Pre Export Financing ("PEF")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 5.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 4 bulan dan dapat diperpanjang
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : 8,50% per tahun

Foreign Exchange ("FX")

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : \$AS 2.500.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 5 Tahun
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : -

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

1. Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 7)
2. Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5)
3. Deposito berjangka atas nama Perusahaan (Catatan 4)
4. Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 9)

Pada tanggal 31 Desember 2023, selain rasio leverage, Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang telah dipersyaratkan oleh PT Bank UOB Indonesia.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian No. XXXIV/009/FD/SBY/12/2023 tanggal 11 December 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 3.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 11 Desember 2024
Suku bunga : 8% per tahun

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Revolving Credit Facility ("RCF")

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 45,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 4 months and can be extended
Due date : March 28, 2024
Interest rate : 8.75% annually

Pre Export Financing ("PEF")

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 5,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 4 months and can be extended
Due date : March 28, 2024
Interest rate : 8.50% annually

Foreign Exchange ("FX")

Currency : United States Dollar
Credit Plafond: US\$ 2,500,000
Purpose : Working capital
Terms : 5 Year
Due date : March 28, 2024
Interest rate : -

This facility is guaranteed by:

1. Inventories on behalf of the Company (Note 7)
2. Trade receivables on behalf of the Company (Note 5)
3. Time deposit on behalf of the Company (Note 4)
4. Fixed assets on behalf of the Company (Note 9)

As of December 31, 2023, apart from the leverage ratio, the Company has complied with the terms and conditions required by PT Bank UOB Indonesia.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Based on the Notification Letter of credit agreement No. XXXIV/009/FD/SBY/12/2023 dated December 11, 2023, the Company obtained several credit facilities with details as follows:

Bank overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 3,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : December 11, 2024
Interest rate : 8% annually

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (lanjutan)

Demand Loan I ("DL")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 12.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 11 Desember 2024
Suku bunga : 8% per tahun

Demand Loan II ("DL")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 11 Desember 2024
Suku bunga : 8% per tahun

Seluruh fasilitas kredit di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan bangunan atas nama Tan Bun Tik.
- b. Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 7).
- c. Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2023, selain rasio *debt service coverage* ("DSCR") dan rasio *debt to equity*, Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang telah dipersyaratkan oleh PT Bank Maspion Indonesia.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 213/PKEBB/JATIM/2022 tanggal 28 April 2022, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Perubahan Ke-1 Perjanjian Kredit No. 213/PKEBB/JATIM/2022 tanggal 18 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 2.600.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 28 April 2024
Suku bunga : 8,00% per tahun

Pada tahun 2023, utang bank terhadap Bank CIMB Niaga Tbk seluruhnya sudah dilunasi.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 15/OL/WB/SBY/III/2022 tanggal 16 Maret 2022, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Persetujuan Kredit No. 57/OL/WB-SBY/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (continued)

Demand Loan I ("DL")

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 12,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : December 11, 2024
Interest rate : 8% annually

Demand Loan II ("DL")

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 10,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : December 11, 2024
Interest rate : 8% annually

The above credit facilities are secured by:

- a. Land and building on behalf of Tan Bun Tik.
- b. Inventories on behalf of the Company (Note 7).
- c. Trade receivables on behalf of the Company (Note 5).

As of December 31, 2023, apart from the debt service coverage ratio ("DSCR") and debt to equity ratio, the Company has complied with the terms and conditions required by PT Bank Maspion Indonesia.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Letter of Credit Agreement No. 213/PKEBB/JATIM/2022 dated April 28, 2022, which then amended with the 1st Amendment Letter to the Credit Agreement No. 213/PKEBB/JATIM/2022 dated April 18, 2023, the Company obtained credit facilities with details as follows:

Bank Overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 2,600,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : April 28, 2024
Interest rate : 8.00% annually

In 2023, bank loan to Bank CIMB Niaga Tbk has been fully paid.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on the Letter of Credit Agreement No. 15/OL/WB/SBY/III/2022 dated March 16, 2022, which then amended with Credit Approval Letter No. 57/OL/WB-SBY/VIII/2022 dated August 1, 2022, the Company obtained several credit facilities with the following details:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 18.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : 10,00% per tahun

Pinjaman Tetap

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 40.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : 10,00% per tahun

Negosiasi Wesel Eskpor Sublimit Diskonto Wesel Ekspor

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : \$AS 1.200.000 atau setara dengan Rp 16.800.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : -

Derivatif Line/Forex Line

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : \$AS 1.337.500
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : -

Seluruh fasilitas kredit di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Gudang atas nama Tan Bun Tik.
- b. Pabrik atas nama Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem, Yonathan Widakdo Sutanto, dan Tan Iwan Sutanto.
- c. Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 7).
- d. Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5).
- e. Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 9).
- f. Corporate Guarantee atas nama PT Mandalindo Putra Perkasa.

Pada tahun 2023, utang bank terhadap PT Bank MNC Internasional Tbk seluruhnya sudah dilunasi.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

Bank Overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond: 18,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : 10.00% annually

Fixed Loan

Currency : Rupiah
Credit Plafond: 40,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : 10.00% annually

Export Bills Negotiation Sub-limit Export Bills Discount

Currency : United Stated Dollar
Credit Plafond: US\$ 1,200,000 or equivalent to Rp 16,800,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : -

Derivative Line/Forex Line

Currency : United Stated Dollar
Credit Plafond: US\$ 1,337,500
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : -

The above credit facilities are secured by:

- a. Warehouse on behalf of Tan Bun Tik.
- b. Factory on behalf of Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem, Yonathan Widakdo Sutanto, and Tan Iwan Sutanto.
- c. Inventories on behalf of the Company (Note 7).
- d. Trade receivables on behalf of the Company (Note 5).
- e. Fixed assets on behalf of the Company (Note 9).
- f. Corporate Guarantee on behalf of PT Mandalindo Putra Perkasa.

In 2023, bank loan to PT Bank MNC Internasional Tbk has been fully paid.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

| | 2023 | 2022 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| PT SPO Agro Resources | 4.107.222.000 | - | PT SPO Agro Resources |
| PT Coconesia Makmur | 2.663.388.795 | 107.914.257 | PT Coconesia Makmur |
| PT Tri Jaya Tangguh | 2.594.477.927 | 1.760.600.415 | PT Tri Jaya Tangguh |
| Tn. Whelly | 2.485.561.252 | - | Tn. Whelly |
| PT Sahati Hamparan Tangguh | 1.725.011.040 | 1.128.491.127 | PT Sahati Hamparan Tangguh |
| PT Biru Persada Utama | 1.518.444.480 | 2.730.859.740 | PT Biru Persada Utama |
| Tn. Hendrawan | 1.013.360.997 | 600.577.162 | Tn. Hendrawan |
| PT Sionchem Globalindo | - | 9.335.123.865 | PT Sionchem Globalindo |
| PT Rajawali Megah Semesta | - | 1.125.393.993 | PT Rajawali Megah Semesta |
| PT Surya Trimegah Wisesa | - | 839.249.435 | PT Surya Trimegah Wisesa |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000) | 4.836.841.677 | 2.923.764.586 | Others (each below Rp 1,000,000,000) |
| Total | 20.944.308.168 | 20.551.974.580 | Total |

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

The entire trade payables is denominated in Rupiah.

13. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari utang lain-lain atas pembelian aset tetap sebesar Rp 522.000.000.

13. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2023, this account represents other payables for the purchase of fixed assets amounting to Rp 522,000,000.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masing-masing sebesar Rp 2.875.931.613 dan Rp 1.707.699.423.

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 2,875,931,613 and Rp 1,707,699,423, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp 1.486.272.002.

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

As of December 31, 2023, this account represents estimated claim income tax for refund year 2023 amounting to Rp 1,486,272,002.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

| | 2023 | 2022 | |
|--------------------|--------------------|--------------------|----------------------|
| Pajak Penghasilan: | | | <i>Income Taxes:</i> |
| Pasal 4 (2) | 11.000.000 | 10.000.000 | Article 4 (2) |
| Pasal 21 | 42.610.334 | 55.190.659 | Article 21 |
| Pasal 22 | 84.419.532 | 90.621.889 | Article 22 |
| Pasal 23 | 7.669.609 | 29.422.712 | Article 23 |
| Pasal 29 | - | 713.825.599 | Article 29 |
| Total | 145.699.475 | 899.060.859 | Total |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan

| | 2023 | 2022 |
|-----------------|----------------------|------------------------|
| Pajak kini | (815.901.230) | (2.717.742.520) |
| Pajak tangguhan | (89.225.134) | 93.789.100 |
| Neto | (905.126.364) | (2.623.953.420) |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--|----------------------|------------------------|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 4.035.572.982 | 9.441.746.350 |
| Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 14g) | (766.758.866) | (1.793.931.807) |
| Pengaruh pajak atas beda tetap: | | |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | (159.520.546) | (1.132.370.178) |
| Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final | 21.153.048 | 3.584.031 |
| Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 14e) | - | 298.764.534 |
| Beban pajak penghasilan - neto | (905.126.364) | (2.623.953.420) |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--|----------------------|-----------------------|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 4.035.572.982 | 9.441.746.350 |
| Beda temporer | | |
| Imbalan kerja | 126.889.000 | 91.500.000 |
| Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang | 327.788.055 | (1.202.586.462) |
| Aset hak-guna | 198.144.368 | - |
| Liabilitas sewa | (1.122.427.388) | 32.268.387 |
| Beda tetap | | |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 839.581.972 | 5.959.843.043 |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final | (111.331.831) | (18.862.833) |
| Taksiran laba kena pajak tahun berjalan | 4.294.217.158 | 14.303.908.485 |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Taxes

| | 2023 | 2022 | |
|-----------------|----------------------|------------------------|--------------|
| Pajak kini | (815.901.230) | (2.717.742.520) | Current tax |
| Pajak tangguhan | (89.225.134) | 93.789.100 | Deferred tax |
| Neto | (905.126.364) | (2.623.953.420) | Net |

A reconciliation of income tax expenses - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|--|----------------------|------------------------|--|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 4.035.572.982 | 9.441.746.350 | Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 14g) | (766.758.866) | (1.793.931.807) | Tax calculated at applicable tax rates (Note 14g) |
| Pengaruh pajak atas beda tetap: | | | Permanent differences: |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | (159.520.546) | (1.132.370.178) | Non-deductible expenses |
| Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final | 21.153.048 | 3.584.031 | Income already subjected to final tax |
| Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 14e) | - | 298.764.534 | Adjustment from change of tax rates (Note 14e) |
| Beban pajak penghasilan - neto | (905.126.364) | (2.623.953.420) | Income tax expenses - net |

The reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|--|----------------------|-----------------------|--|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 4.035.572.982 | 9.441.746.350 | Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Beda temporer | | | Temporary differences |
| Imbalan kerja | 126.889.000 | 91.500.000 | Employee benefits |
| Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang | 327.788.055 | (1.202.586.462) | Impairment (recovery) loss reserve for receivables |
| Aset hak-guna | 198.144.368 | - | Right-of-use assets |
| Liabilitas sewa | (1.122.427.388) | 32.268.387 | Lease liabilities |
| Beda tetap | | | Permanent differences |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 839.581.972 | 5.959.843.043 | Non-deductible expenses |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final | (111.331.831) | (18.862.833) | Income already subjected to final tax |
| Taksiran laba kena pajak tahun berjalan | 4.294.217.158 | 14.303.908.485 | Estimated taxable profit of the year |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|---|------------------------|------------------------|--|
| Taksiran laba kena pajak tahun berjalan - pembulatan | 4.294.217.000 | 14.303.908.000 | <i>Estimated taxable profit of the year - rounded</i> |
| Beban pajak kini | 815.901.230 | 2.717.742.520 | <i>Current tax expenses</i> |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: | | | <i>Less prepaid income taxes:</i> |
| Pasal 22 | (103.337.000) | (335.297.069) | Article 22 |
| Pasal 25 | (2.198.836.232) | (1.668.619.852) | Article 25 |
| Sub-total | 2.302.173.232 | (2.003.916.921) | Sub-total |
| Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29 (Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan - Pasal 28A) | (1.486.272.002) | 713.825.599 | <i>Estimated Payable Income Tax Payable - Article 29 (Estimated Claim for Income Tax Refund - 28A)</i> |

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|--|
| | Saldo awal / Beginning balance | Manfaat pajak penghasilan / Deferred tax benefit | Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya / Charged to other comprehensive income | Saldo akhir / Ending balance | |
| Liabilitas imbalan kerja | 31.149.360 | 24.108.910 | 6.373.170 | 61.631.440 | <i>Employee benefits liability</i> |
| Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha | 94.774.869 | 62.279.730 | - | 157.054.599 | <i>Allowance for impairment of trade receivables</i> |
| Aset hak-guna | (200.197.179) | 37.647.430 | - | (162.549.749) | <i>Right-of-use assets</i> |
| Liabilitas sewa | 226.574.812 | (213.261.204) | - | 13.313.608 | <i>Lease liabilities</i> |
| Total | 152.301.862 | (89.225.134) | 6.373.170 | 69.449.898 | Total |

| | 2022 | | | | |
|---|---|--|---|---|---|
| | Saldo awal / Beginning balance | Manfaat (bebannya) pajak penghasilan / Deferred tax benefit (expense) | Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya / Charged to other comprehensive income | Penyesuaian Akibat Perubahan Tarif Pajak / Adjustment Due to Change of Tax Rates | Saldo akhir / Ending balance |
| Liabilitas imbalan kerja | 27.599.491 | 17.385.000 | (9.342.300) | (4.492.830) | 31.149.360 |
| Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha | 40.255.571 | (228.491.428) | - | 283.010.726 | 94.774.869 |
| Aset hak-guna | - | - | - | (200.197.179) | (200.197.179) |
| Liabilitas sewa | - | 6.130.994 | - | 220.443.818 | 226.574.812 |
| Total | 67.855.062 | (204.975.434) | (9.342.300) | 298.764.534 | 152.301.862 |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00162/SKPPKP/KPP.2417/2023 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 83.435.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00253/SKPPKP/KPP.2417/2023 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak tanggal 20 Maret 2023, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 811.462.286.

g. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Melalui Undang-Undang nomor 7 tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam pasal 17 ayat 1 huruf b, Bab III tentang Pajak Penghasilan, sehingga tarif menjadi 19% untuk tahun 2023 dan 2022, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Berbentuk Perusahaan Terbuka;
- Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") paling rendah 40%;
- Memenuhi persyaratan tertentu.

Pemenuhan persyaratan tersebut dilakukan oleh Wajib Pajak Perseroan Terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak, diantaranya: laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek ("BAE").

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00162/SKPPKP/KPP.2417/2023 regarding Preliminary Refund of Tax Overpayment dated February 20, 2023, the Company received a tax refund for Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 83,435,000.

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00253/SKPPKP/KPP.2417/2023 regarding Preliminary Refund of Tax Overpayment dated March 20, 2023, the Company received a tax refund for Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 811,462,286.

g. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decreased to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Adjustments to Income Tax Arrangements

Through Law number 7 of 2021 dated October 29, 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations, Taxpayers can obtain a reduction in PPh rates of 3% (three percent) lower than the domestic Corporate Taxpayer PPh rate as stipulated in article 17 paragraph 1 letter b, Chapter III regarding Income Tax, so that the rate becomes 19% for 2023 and 2022, if it meets the following criteria:

- In the form of a Public Company;
- With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40%;
- Meet certain requirements.

Fulfillment of these requirements is carried out by Public Company Taxpayers by submitting reports to the Directorate General of Taxes, including: monthly reports of share ownership of issuers or public companies and recapitulation that has been reported from the Securities Administration Bureau.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 9 Januari 2024 dan 4 Januari 2023, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari BAE atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas masing-masing untuk tahun pajak 2023 dan 2022.

15. BEBAN AKRUAL

| | 2023 | 2022 | |
|--------------|----------------------|--------------------|--------------|
| Gaji | 744.393.708 | 520.048.256 | Salary |
| Utilitas | 237.595.504 | 84.596.230 | Utility |
| Bunga | 77.855.171 | 77.855.171 | Interest |
| Lain-lain | 4.428.201 | 4.428.201 | Others |
| Total | 1.064.272.584 | 686.927.858 | Total |

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

| | 2023 | 2022 | |
|--|----------------------|----------------------|----------------------------------|
| PT Bank UOB Indonesia | 6.849.423.381 | - | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank MNC Internasional Tbk | - | 7.432.208.213 | PT Bank MNC Internasional Tbk |
| Total | 6.849.423.381 | 7.432.208.213 | Total |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | Less current maturities: |
| PT Bank UOB Indonesia | (2.107.514.892) | - | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank MNC Internasional Tbk | - | (1.747.194.865) | PT Bank MNC Internasional Tbk |
| Bagian jangka panjang | 4.741.908.489 | 5.685.013.348 | Long-term maturities |

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 28 tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Investasi ("KI")

Mata uang : Rupiah
 Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
 Tujuan : Modal kerja
 Jangka waktu : 5 tahun
 Jatuh tempo : 28 Maret 2027
 Suku bunga : 9,00% per tahun

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

1. Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 7)
2. Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5)
3. Deposito berjangka atas nama Perusahaan (Catatan 4)
4. Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 9)

Pada tanggal 31 Desember 2023, selain rasio debt service coverage ("DSCR"), Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang telah dipersyaratkan oleh PT Bank UOB Indonesia.

14. TAXATION (continued)

g. Changes in Tax Regulations (continued)

On January 9, 2024 and January 4, 2023, the Company received a declaration letter from the Securities Administration Bureau for the fulfillment of the above criteria for fiscal year 2023 and 2022, respectively.

15. ACCRUED EXPENSES

| | 2023 | 2022 | |
|--------------|----------------------|--------------------|--------------|
| Gaji | 744.393.708 | 520.048.256 | Salary |
| Utilitas | 237.595.504 | 84.596.230 | Utility |
| Bunga | 77.855.171 | 77.855.171 | Interest |
| Lain-lain | 4.428.201 | 4.428.201 | Others |
| Total | 1.064.272.584 | 686.927.858 | Total |

16. LONG-TERM BANK LOANS

| | 2023 | 2022 | |
|--|----------------------|----------------------|----------------------------------|
| PT Bank UOB Indonesia | 6.849.423.381 | - | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank MNC Internasional Tbk | - | 7.432.208.213 | PT Bank MNC Internasional Tbk |
| Total | 6.849.423.381 | 7.432.208.213 | Total |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | Less current maturities: |
| PT Bank UOB Indonesia | (2.107.514.892) | - | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank MNC Internasional Tbk | - | (1.747.194.865) | PT Bank MNC Internasional Tbk |
| Bagian jangka panjang | 4.741.908.489 | 5.685.013.348 | Long-term maturities |

PT Bank UOB Indonesia

Based on the Notification Letter of credit agreement No. 28 dated March 28, 2023, the Company obtained several credit facilities with details as follows:

Investment Credit ("KI")

Currency : Rupiah
 Credit Plafond: Rp 5,000,000,000
 Purpose : Working capital
 Terms : 5 year
 Due date : March 28, 2027
 Interest rate : 9.00% annually

This facility is guaranteed by:

1. Inventories on behalf of the Company (Note 7)
2. Trade receivables on behalf of the Company (Note 5)
3. Time deposit on behalf of the Company (Note 4)
4. Fixed assets on behalf of the Company (Note 9)

As of December 31, 2023, apart from the debt service coverage ratio ("DSCR"), the Company has complied with the terms and conditions required by PT Bank UOB Indonesia.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 15/OL/WB/SBY/III/2022 tanggal 16 Maret 2022, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Persetujuan Kredit No. 57/OL/WB-SBY/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman Investasi Sublimit LC

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 5 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2027
Suku bunga : 10,00% per tahun

Seluruh fasilitas kredit di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Gudang atas nama Tan Bun Tik.
- b. Pabrik atas nama Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem, Yonathan Widakdo Sutanto, dan Tan Iwan Sutanto.
- c. Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 7).
- d. Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5).
- e. Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 9).
- f. Corporate Guarantee atas nama PT Mandalindo Putra Perkasa.

Pada tahun 2023, utang bank terhadap PT Bank MNC Internasional Tbk seluruhnya sudah dilunasi.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Orix Indonesia Finance, dan PT Toyota Astra Financial Services. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian pembayaran minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|--|--------------------|--------------------|---|
| Sampai dengan satu tahun | 1.259.508.944 | 371.096.200 | <i>Within one year</i> |
| Lebih dari satu tahun | 892.388.945 | 328.487.500 | <i>More one year</i> |
| Total | 2.151.897.889 | 699.583.700 | <i>Total</i> |
| Dikurangi bagian bunga | (152.067.128) | (79.378.967) | <i>Less amount applicable to interest</i> |
| Nilai sekarang pembayaran minimum dari utang pokok | 1.999.830.761 | 620.204.733 | <i>Present value of minimum payment</i> |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (1.150.286.595) | (334.356.385) | <i>Less current maturities of long-term liabilities</i> |
| Bagian jangka panjang | 849.544.166 | 285.848.348 | <i>Long-term portion</i> |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on the Letter of Credit Agreement No. 15/OL/WB/SBY/III/2022 dated March 16, 2022, which then amended with Credit Approval Letter No. 57/OL/WB-SBY/VIII/2022 dated August 1, 2022, the Company obtained several credit facilities with the following details:

Sublimit LC Investment Loan

Currency : Rupiah
Credit Plafond: 40,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 5 Year
Due date : March 30, 2027
Interest rate : 10.00% annually

The above credit facilities are secured by:

- a. Warehouse on behalf of Tan Bun Tik.
- b. Factory on behalf of Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem, Yonathan Widakdo Sutanto, and Tan Iwan Sutanto.
- c. Inventories on behalf of the Company (Note 7).
- d. Trade receivables on behalf of the Company (Note 5).
- e. Fixed assets on behalf of the Company (Note 9).
- f. Corporate Guarantee on behalf of PT Mandalindo Putra Perkasa.

In 2023, bank loan to PT Bank MNC Internasional Tbk has been fully paid.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has several consumer financing agreements with PT BCA Finance, PT Orix Indonesia Finance, and PT Toyota Astra Financial Services. As of December 31, 2023 and 2022, the details of future minimum payments of consumer financing based on consumer financing agreement are as follows:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA

| | 2023 | 2022 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Saldo awal tahun | 1.192.499.011 | 1.240.475.249 | <i>Balance at the beginning of year</i> |
| Bunga | 257.572.611 | 62.023.762 | <i>Interest</i> |
| Penambahan | 9.549.847.441 | - | <i>Addition</i> |
| Pembayaran | (1.380.000.000) | (110.000.000) | <i>Payments</i> |
| Saldo akhir tahun | 9.619.919.063 | 1.192.499.011 | <i>Balance at the end of year</i> |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (3.873.076.741) | (110.000.000) | <i>Less current maturities of long-term liabilities</i> |
| Bagian jangka panjang | 5.746.842.322 | 1.082.499.011 | Long-term portion |

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

| | 2023 | 2022 | |
|--|--------------------|--------------------|--|
| Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9) | 198.144.368 | 70.244.624 | <i>Depreciation expense of right-of-use asset (Note 9)</i> |
| Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28) | 257.572.611 | 62.023.762 | <i>Interest expense of lease liabilities (Note 28)</i> |
| Jumlah yang diakui dalam laba rugi | 455.716.979 | 132.268.386 | Total amount recognized in profit loss |

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial & Amran (TBA) No. 2703/PSAK-TBA.AN/I-2024 tanggal 26 Januari 2024 dan No. 2376/PSAK-TBA.AN/XII-2022 tanggal 31 Desember 2022, dimana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2023 and 2022, the Company accrued employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared by Actuarial Consultant Office (KKK) Tubagus Syafrial & Amran (TBA) No. 2703/PSAK-TBA.AN/I-2024 dated January 26, 2024 and No. 2376/PSAK-TBA.AN/XII-2022 dated December 31, 2022, respectively, which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

| | 2023 | 2022 | |
|------------------------|------------------|------------------|------------------------------|
| Tingkat bunga diskonto | 6,79% | 7,25% | <i>Discount rate</i> |
| Tingkat kenaikan gaji | 3,00% | 3,00% | <i>Salary increase rate</i> |
| Umur pensiun normal | 57 Tahun / Years | 57 Tahun / Years | <i>Normal retirement age</i> |
| Tingkat mortalitas | TMI IV 2019 | TMI IV 2019 | <i>Mortality rate</i> |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---|--------------------|-------------------|---|
| Biaya jasa kini | 115.005.000 | 89.103.000 | <i>Current service costs</i> |
| Biaya bunga | 11.884.000 | 8.679.000 | <i>Interest costs</i> |
| Biaya jasa lalu | - | (6.282.000) | <i>Past service costs</i> |
| Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 26) | 126.889.000 | 91.500.000 | Expense recognized in profit or loss (Note 26) |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 2023 | 2022 | |
|---|--------------------|---------------------|--|
| Kerugian (keuntungan) aktuaria karena penyesuaian pengalaman | 6.121.000 | (817.000) | Actuarial loss (gain) arising from changes in experience adjustments |
| Keuntungan aktuaria karena perubahan asumsi keuangan | 27.422.000 | (48.353.000) | Actuarial gain arising from changes in financial assumptions |
| Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | 33.543.000 | (49.170.000) | Remeasurements recognized in other comprehensive income |
| Total | 160.432.000 | 42.330.000 | Total |

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|--|--------------------|--------------------|---|
| Saldo awal | 163.944.000 | 121.614.000 | Beginning balance |
| Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 26) | 126.889.000 | 91.500.000 | Expense recognized in profit or loss (Note 26) |
| Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | 33.543.000 | (49.170.000) | Remeasurements recognized in other comprehensive income |
| Total | 324.376.000 | 163.944.000 | Total |

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|--|---|--|---|
| Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / <i>Increase (decrease) in assumption</i> | Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / <i>Impact on overall liability - Increase (decrease)</i> | Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / <i>Increase (decrease) in assumption</i> | Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / <i>Impact on overall liability - Increase (decrease)</i> |
| Tingkat diskonto | 1% (1%) | (304.652.000) 347.117.000 | 1% (1%) |
| Tingkat kenaikan gaji | 1% (1%) | 346.006.000 (305.410.000) | (152.688.879) 176.880.186 176.380.283 (152.993.231) |
| | | | <i>Discount rate</i> |
| | | | <i>Salary growth rate</i> |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| Pemegang Saham | 2023 | | | Shareholders |
|---------------------------------------|---|--|-----------------------|-----------------------------|
| | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid | Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%) | Jumlah / Amount | |
| PT Mandalindo Putra Perkasa | 217.255.500 | 47,85 | 21.725.550.000 | PT Mandalindo Putra Perkasa |
| Sulastri | 32.184.100 | 7,09 | 3.218.410.000 | Sulastri |
| Johan Widakdo Liem | 17.348.900 | 3,82 | 1.734.890.000 | Johan Widakdo Liem |
| Yonathan Widakdo Sutanto | 17.348.900 | 3,82 | 1.734.890.000 | Yonathan Widakdo Sutanto |
| Albert Widakdo Sutanto | 2.513.700 | 0,55 | 251.370.000 | Albert Widakdo Sutanto |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 167.405.463 | 36,87 | 16.740.546.300 | Public (each below 5%) |
| Total | 454.056.563 | 100,00 | 45.405.656.300 | Total |

| Pemegang Saham | 2022 | | | Shareholders |
|---------------------------------------|---|--|-----------------------|-----------------------------|
| | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid | Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%) | Jumlah / Amount | |
| PT Mandalindo Putra Perkasa | 217.255.500 | 47,85 | 21.725.550.000 | PT Mandalindo Putra Perkasa |
| Sulastri | 32.184.100 | 7,09 | 3.218.410.000 | Sulastri |
| Johan Widakdo Liem | 17.348.900 | 3,82 | 1.734.890.000 | Johan Widakdo Liem |
| Ghandi Widagdo Sutanto | 17.348.900 | 3,82 | 1.734.890.000 | Ghandi Widagdo Sutanto |
| Yonathan Widakdo Sutanto | 17.348.900 | 3,82 | 1.734.890.000 | Yonathan Widakdo Sutanto |
| Albert Widakdo Sutanto | 2.513.700 | 0,55 | 251.370.000 | Albert Widakdo Sutanto |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 150.056.563 | 33,05 | 15.005.656.300 | Public (each below 5%) |
| Total | 454.056.563 | 100,00 | 45.405.656.300 | Total |

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| | 2023 | | 2022 | | Shares premium Initial public offering of 150,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 offered Rp 270 Exercise of 56,563 series 1 share warrants with a nominal value of Rp 100 per warrant offered Rp 320 per warrant Share issuance costs |
|--|-------------------------------|--|-------------------------------|--|---|
| | | | | | |
| Agio saham | | | | | |
| Penawaran perdana saham sebesar 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 yang ditawarkan Rp 270 | 25.500.000.000 | | 25.500.000.000 | | |
| Pelaksanaan 56.563 waran seri 1 saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran yang ditawarkan Rp 320 per waran | 12.443.860 (1.899.450.000) | | 12.443.860 (1.899.450.000) | | |
| Biaya emisi saham | | | | | |
| Total | 23.612.993.860 | | 23.612.993.860 | | Total |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. CADANGAN UMUM

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.000.000.000.

22. GENERAL RESERVE

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has established a general reserve as of December 31, 2022 amounting to Rp 1,000,000,000.

23. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 26 Mei 2023 dari notaris Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., M.Kn., di Surabaya tentang berita acara rapat umum pemegang saham tahunan para pemegang saham telah menyetujui penggunaan saldo laba Perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham Perusahaan dalam bentuk dividen tunai senilai Rp 1.405.813.174.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 9 Juni 2022 dari Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan para pemegang saham telah menyetujui untuk menggunakan saldo laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 membagikan 15% atau senilai Rp 1.148.528.265 kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas.

23. DIVIDEND

Based on Notarial Deed No. 65 dated May 26, 2023 from notary Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., M.Kn., in Surabaya regarding the minutes of the annual general meeting of shareholders which have approved the use of the Company's retained earnings to be distributed to the Company's shareholders in the form of cash dividends worth Rp 1,405,813,174.

Based on Notarial Deed No. 22 dated June 9, 2022 from Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., M.Kn., notary in Surabaya regarding the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders agreed to use the Company's retained earnings for the financial year ending December 31, 2021 to distribute 15% or Rp 1,148,528,265 to shareholders in the form of cash dividends.

24. PENJUALAN

24. SALES

| | 2023 | 2022 | |
|--|------------------------|------------------------|--|
| Eksport | 301.709.451.876 | 327.900.139.407 | Export |
| Lokal | 298.642.177.109 | 186.301.684.585 | Domestic |
| Total | 600.351.628.985 | 514.201.823.992 | Total |
| | 2023 | 2022 | |
| Eksport | | | Export |
| Sena Mills Refineries Pvt., Ltd | 146.500.559.754 | 17.894.807.270 | Sena Mills Refineries Pvt.,Ltd |
| Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd. | 63.650.967.534 | 65.530.183.386 | Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd. |
| Mewaholeo Industries Sdn., Bhd. | 23.033.352.603 | 33.239.810.139 | Mewaholeo Industries Sdn., Bhd. |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000.000) | 68.524.571.984 | 211.235.338.612 | Others (each below Rp 20,000,000,000) |
| Sub-total | 301.709.451.875 | 327.900.139.407 | Sub-total |
| Lokal | | | Domestic |
| PT Silk Chains Indonesia | 87.032.259.065 | 20.616.292.420 | PT Silk Chains Indonesia |
| PT Pabrik Minyak Perniagaan dan Industri Ikan Dorang | 59.249.820.000 | 13.887.360.000 | PT Pabrik Minyak Perniagaan dan Industri Ikan Dorang |
| PT Sahati Hamparan Tangguh | 23.973.588.000 | 19.421.604.000 | PT Sahati Hamparan Tangguh |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000.000) | 128.386.510.045 | 132.376.428.165 | Others (each below Rp 20,000,000,000) |
| Sub-total | 298.642.177.110 | 186.301.684.585 | Sub-total |
| Total | 600.351.628.985 | 514.201.823.992 | Total |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN (lanjutan)

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

| | 2023 | | 2022 | | Sena Mills Refineries Pvt.,Ltd PT Silk Chains Indonesia Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd. Cargill Palm Products Sdn., Bhd. |
|-----------------------------------|-----------------|--------|-----------------|--------|---|
| | Total | % | Total | % | |
| Sena Mills Refineries Pvt., Ltd | 146.569.178.683 | 24,41% | 17.894.807.270 | 3,48% | |
| PT Silk Chains Indonesia | 87.032.259.065 | 14,50% | 20.616.292.420 | 4,01% | |
| Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd. | 61.120.964.922 | 10,18% | 65.530.183.386 | 12,74% | |
| Cargill Palm Products Sdn., Bhd | 7.713.206.761 | 1,28% | 101.695.393.009 | 19,78% | |

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COSTS OF GOODS SOLD

| | 2023 | 2022 | |
|---|------------------------|------------------------|--|
| Persediaan awal bahan baku (Catatan 7) | 35.353.069.030 | 57.365.331.760 | Beginning balance of raw material (Note 7) |
| Pembelian bahan baku | 375.215.285.416 | 294.464.421.122 | Purchase of raw material |
| Bahan baku siap digunakan dalam proses produksi | 410.568.354.446 | 351.829.752.882 | Raw material in process |
| Persediaan terbakar | - | (11.357.522.465) | Inventory caught on fire |
| Persediaan akhir bahan baku (Catatan 7) | (66.729.479.505) | (35.353.069.030) | Ending balance raw material (Note 7) |
| | | | |
| Bahan digunakan dalam proses produksi | 343.838.874.941 | 305.119.161.387 | Materials used in the production process |
| Upah langsung | 5.191.946.003 | 3.280.174.574 | Direct labor |
| Biaya pabrikasi | | | Production costs |
| Listrik pabrik | 4.123.753.180 | 2.721.704.005 | Factory electricity |
| Operasional produksi | 3.732.914.661 | 1.529.396.516 | Production operations |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9) | 3.301.061.452 | 3.226.663.043 | Depreciation of fixed assets (Note 9) |
| Surveyor | 2.073.059.390 | 248.978.000 | Surveyor |
| Bongkar | 1.049.665.000 | 299.047.650 | Unloading costs |
| Komisi pembelian | 638.639.187 | 276.465.022 | Purchase commission |
| Laboratorium produksi | 597.326.379 | 67.392.400 | Production laboratory |
| Angkut pembelian | 270.361.238 | 630.142.747 | Transport purchases |
| | | | |
| Beban pokok produksi | 364.817.601.431 | 317.399.125.344 | Costs of goods manufactured |
| Barang jadi | | | Finished goods |
| Awal tahun (Catatan 7) | 9.794.531.493 | 36.959.402.399 | At the beginning of the year (Note 7) |
| Pembelian | 206.710.945.084 | 145.694.293.719 | Purchasing |
| Persediaan terbakar | - | (20.198.952.056) | Inventory caught on fire |
| Persediaan rusak | (160.446.000) | - | Inventory damaged |
| Retur barang jadi | 3.096.194.997 | - | Finished goods returns |
| Akhir tahun (Catatan 7) | (19.831.099.335) | (9.794.531.493) | At the end of the year (Note 7) |
| | | | |
| Total | 564.427.727.670 | 470.059.337.913 | Total |

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no purchase transactions from one supplier whose cumulative purchases exceed 10% of the Company's revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | 2023 | 2022 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Pengiriman barang | 12.286.068.542 | 14.633.148.199 | <i>Freight forwarding</i> |
| Gaji dan tunjangan | 6.343.238.662 | 4.747.847.557 | <i>Salaries and allowances</i> |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 1.244.684.404 | 1.677.037.616 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| BPJS | 1.198.644.773 | 730.941.356 | <i>BPJS</i> |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9) | 889.286.419 | 357.288.657 | <i>Depreciation of fixed assets (Note 9)</i> |
| Transportasi | 746.520.410 | 358.535.608 | <i>Transportation</i> |
| Beban pajak | 706.316.169 | 637.593.408 | <i>Tax expenses</i> |
| Jasa profesional | 644.525.226 | 766.354.397 | <i>Professional fee</i> |
| Asuransi | 561.324.239 | 365.394.518 | <i>Insurance</i> |
| Perjalanan dinas | 515.973.914 | 208.292.660 | <i>Business travelling</i> |
| Representasi dan Jamuan | 346.917.394 | 222.267.826 | <i>Representation and reception</i> |
| Iklan dan Pemasaran | 261.449.509 | 302.657.035 | <i>Advertising and marketing</i> |
| Administrasi IPO dan RUPS | 228.957.639 | 144.727.100 | <i>IPO and RUPS administrative</i> |
| Komisi | 218.724.009 | 482.176.515 | <i>Commission</i> |
| Imbalan kerja karyawan (Catatan 19) | 126.889.000 | 91.500.000 | <i>Employee benefits (Note 19)</i> |
| Klaim penjualan | 112.856.784 | 19.212.803 | <i>Sales claim</i> |
| Pengiriman dan kurir | 104.622.407 | 22.473.710 | <i>Shipping and courier</i> |
| Perjamuan dan sumbangan | 89.806.500 | 176.176.179 | <i>Entertainment and donations</i> |
| Perlengkapan kantor | 53.733.639 | 99.311.824 | <i>Office supplies</i> |
| Kontrak penjualan | - | 799.561.831 | <i>Sales contract</i> |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000) | 311.389.574 | 174.154.041 | <i>Others (each below Rp 50,000,000)</i> |
| Total | 26.991.929.213 | 27.016.652.840 | Total |

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

| | 2023 | 2022 | |
|--|----------------------|------------------------|---|
| Penyisihan penurunan nilai piutang tak tertagih (Catatan 5) | (327.788.055) | - | <i>Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)</i> |
| Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 9) | (1.434.210) | (7.956.329.130) | <i>Loss on disposal of fixed asset (Note 9)</i> |
| Kerugian penghapusan persediaan | - | (31.556.474.521) | <i>Loss on write-off of inventories</i> |
| Pemulihan kerugian nilai piutang usaha | - | 1.202.586.461 | <i>Provision for recovery losses of trade receivables</i> |
| Klaim asuransi | 4.149.082.670 | 28.412.278.846 | <i>Claim insurance</i> |
| Lain-lain - neto | (191.697.244) | 120.548.147 | <i>Others - net</i> |
| Total | 3.628.163.161 | (9.777.390.197) | Total |

Pada tanggal 4 Juli 2022, telah terjadi kebakaran yang berdampak pada bangunan sebesar Rp 1.395.908.340, mesin sebesar Rp 6.560.420.790 dan persediaan sebesar Rp 31.556.474.521 sehingga total dampak kebakaran sebesar Rp 39.512.803.650. Perusahaan juga sudah melakukan claim asuransi kepada PT Asuransi Bintang Tbk, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Malaca trust Wuwungan Insurance Tbk., dengan total dana klaim yang sudah disetujui pihak asuransi sebesar Rp 26.110.778.846. Pada tahun 2022 dana klaim yang sudah dibayarkan asuransi sebesar Rp 10.625.000.000, sedangkan sisanya sebesar Rp 15.485.778.846 telah diterima seluruhnya pada tahun 2023.

On July 4, 2022, a fire occurred which affected the building amounting to Rp 1,395,908,340, machinery amounting to Rp 6,560,420,790 and inventory amounting to Rp 31,556,474,521 so the total impact of the fire was Rp 39,512,803,650. The Company has also made an insurance claim to PT Asuransi Bintang Tbk, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Malaca trust Wuwungan Insurance Tbk., with total claim funds that have been approved by the insurance Company amounting to Rp 26,110,778,846. In 2022, the claim funds that have been paid by insurance amount to Rp 10,625,000,000, while the remaining Rp 15,485,778,846 has been received in full in 2023.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BIAYA KEUANGAN

| | 2023 | 2022 | |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------------------|
| Bunga bank | 6.356.952.570 | 4.676.424.049 | Bank interest |
| Administrasi bank dan provisi | 634.233.528 | 979.548.675 | Bank administrative and provision |
| Bunga liabilitas sewa (Catatan 18) | 257.572.611 | 62.023.762 | Lease interest (Note 18) |
| Bunga pembiayaan konsumen | 76.447.448 | 41.555.092 | Consumer financing interest |
| Total | 7.325.206.157 | 5.759.551.578 | Total |

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Kompensasi kepada manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|--------------|----------------------|----------------------|---------------|
| Direksi | 1.800.000.000 | 1.677.500.000 | Directors |
| Komisaris | 528.000.000 | 480.000.000 | Commissioners |
| Total | 2.328.000.000 | 2.157.500.000 | Total |

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

| Pihak Berelasi/ Related Parties | Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties | Sifat Transaksi/ Nature of Transactions |
|---|--|--|
| Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors | Personel Kunci dan Pemegang Saham / Key management and shareholder | Kompensasi kepada manajemen / Compensation to management |

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali uang jaminan, utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan, dan karena pengungkapan informasi nilai wajar tidak diperlukan.

Nilai wajar dari uang jaminan tidak dapat ditentukan dengan andal, sehingga dicatat sebesar harga perolehan.

Nilai wajar utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati jumlah tercatatnya karena liabilitas keuangan tersebut ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

28. FINANCE COSTS

29. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Compensation of key management

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the entity. The directors are considered as key management personnel of the Company.

The compensation of key management is detailed below:

| | 2023 | 2022 | |
|--------------|----------------------|----------------------|---------------|
| Direksi | 1.800.000.000 | 1.677.500.000 | Directors |
| Komisaris | 528.000.000 | 480.000.000 | Commissioners |
| Total | 2.328.000.000 | 2.157.500.000 | Total |

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except refundable deposit, bank loans, consumer financing payables, and lease liabilities, management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturity of these financial instruments, and therefore disclosures of fair value information are not required.

The fair value of refundable deposits cannot be reliably determined, thus it's carried at cost.

Fair value of bank loans and consumer financing payables, approximates its carrying amount since determined by discounting cash flows using current market interest rate.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko suku bunga, risiko mata uang, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk, interest rate risk, currency risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

| | 2023 | | | | |
|--------------------|---|--|----------------------------|-----------------------|---------------------------|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired | Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired | Penurunan nilai / Impaired | Total / Total | |
| Kas dan setara kas | 7.960.848.519 | - | - | 7.960.848.519 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 33.095.940.190 | 1.661.845.376 | (826.603.155) | 33.931.182.411 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 4.000.000 | - | - | 4.000.000 | Other receivables |
| Uang jaminan | 638.650.000 | - | - | 638.650.000 | Refundable deposits |
| Total | 41.699.438.709 | 1.661.845.376 | (826.603.155) | 42.534.680.930 | Total |
| | 2022 | | | | |
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired | Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired | Penurunan nilai / Impaired | Total / Total | |
| Kas dan setara kas | 7.960.624.019 | - | - | 7.960.624.019 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | - | 33.866.879.877 | (498.815.100) | 33.368.064.777 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 15.498.868.513 | - | - | 15.498.868.513 | Other receivables |
| Total | 23.459.492.532 | 33.866.879.877 | (498.815.100) | 56.827.557.309 | Total |

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan di masa datang.

c. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Tujuan manajemen risiko, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko eksposur mata uang asing Perusahaan lindung nilai melalui kontrak berjangka. Sebagian besar kontrak valuta berjangka memiliki saat jatuh tempo kurang dari satu tahun setelah akhir periode pelaporan. Bila perlu, kontrak valuta berjangka yang bergulung pada saat jatuh tempo.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company.

c. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has transactional currency other exposures other than United States Dollar. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Risk management objectives, policies and processes for managing the risk on foreign currencies exposures of the Company are hedged through forward exchange contracts. Most of the forward exchange contracts have maturities of less than one year after the end of the reporting period. Where necessary, the forward exchange contracts are rolled over at maturity.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

| | 2023 | |
|-----------------------|---|---|
| | Mata Uang selain Rupiah Indonesia / <i>other than</i> <i>Indonesia Rupiah</i> <i>Currency</i> | Rupiah Indonesia / <i>Indonesia Rupiah</i> |
| Aset Keuangan | | |
| Kas dan setara kas | | |
| Dolar Amerika Serikat | 23.045 | 355.261.257 |
| Yuan China | 16.635 | 36.092.826 |
| Piutang usaha | | |
| Dolar Amerika Serikat | 1.922.449 | 29.636.479.963 |
| Total | | 30.027.834.046 |

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kecuali utang pihak berelasi, liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

| | 2023 | | | |
|---------------------------|--|---|---|---------------------------------|
| | Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i> | 1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i> | Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i> | Total / <i>Total</i> |
| Utang bank jangka pendek | 73.951.903.898 | - | - | 73.951.903.898 |
| Utang usaha | 20.944.308.168 | - | - | 20.944.308.168 |
| Utang lain-lain | 522.000.000 | - | - | 522.000.000 |
| Beban akrual | 1.064.272.584 | - | - | 1.064.272.584 |
| Utang bank jangka panjang | 2.107.514.892 | 2.107.514.886 | 2.634.393.603 | 6.849.423.381 |
| Utang pembiayaan konsumen | 1.150.286.595 | 809.673.796 | 39.870.370 | 1.999.830.761 |
| Liabilitas sewa | 3.873.076.741 | 4.025.087.872 | 1.721.754.450 | 9.619.919.063 |
| Total | 103.613.362.878 | 6.942.276.554 | 4.396.018.423 | 114.951.657.855 |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)

c. Currency Risk (continued)

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2023 and 2022.

| | 2023 | | 2022 | |
|-----------------------|---|---|---|---|
| | Mata Uang selain Rupiah Indonesia / <i>Other than</i> <i>Indonesia Rupiah</i> <i>Currency</i> | Rupiah Indonesia / <i>Indonesia Rupiah</i> | Mata Uang selain Rupiah Indonesia / <i>Other than</i> <i>Indonesia Rupiah</i> <i>Currency</i> | Rupiah Indonesia / <i>Indonesia Rupiah</i> |
| Aset Keuangan | | | | |
| Kas dan setara kas | | | | |
| Dolar Amerika Serikat | 23.045 | 355.261.257 | 117.309 | 1.845.393.384 |
| Yuan China | 16.635 | 36.092.826 | - | - |
| Piutang usaha | | | | |
| Dolar Amerika Serikat | 1.922.449 | 29.636.479.963 | 1.103.958 | 17.366.370.364 |
| Total | | 30.027.834.046 | | 19.211.763.748 |

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of December 31, 2023 and 2022, except due to related party, the Company's financial liabilities are based on undiscounted contractual payments whose maturity profile are less than one year.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

| | 2022 | | | |
|---------------------------|--|---|---|-------------------------|
| | Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i> | 1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i> | Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i> | Total / <i>Total</i> |
| Utang bank jangka pendek | 43.646.838.903 | - | - | 43.646.838.903 |
| Utang usaha | 20.551.974.580 | - | - | 20.551.974.580 |
| Beban akrual | 686.927.858 | - | - | 686.927.858 |
| Utang bank jangka panjang | 1.747.194.865 | 5.685.013.348 | - | 7.432.208.213 |
| Utang pembiayaan konsumen | 334.356.385 | 235.834.385 | 50.013.963 | 620.204.733 |
| Liabilitas sewa | 110.000.000 | 110.000.000 | 972.499.011 | 1.192.499.011 |
| Total | 67.077.292.591 | 6.030.847.733 | 1.022.512.974 | 74.130.653.298 |

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis.

Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi hutang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 rasio pengungkit Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|------------------------------|------------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| Total liabilitas | 115.421.733.330 | 75.193.658.157 | <i>Total liabilities</i> |
| Dikurangi kas dan setara kas | 7.906.848.519 | 7.960.624.019 | <i>Less cash and cash equivalents</i> |
| Liabilitas neto | 107.514.884.811 | 67.233.034.138 | <i>Net liabilities</i> |
| Total ekuitas | 84.486.179.238 | 82.788.715.624 | <i>Total equity</i> |
| Rasio pengungkit | 1,27 | 0,81 | <i>Gearing ratio</i> |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

| | 2022 | | |
|---------------------------|-----------------------|------------------------------|---------------------|
| | | <i>Short-term bank loans</i> | |
| Utang bank jangka pendek | 43.646.838.903 | Trade payables | |
| Utang usaha | 20.551.974.580 | Accrued expenses | |
| Beban akrual | 686.927.858 | Long-term bank loans | |
| Utang bank jangka panjang | 1.747.194.865 | Consumer financing payables | |
| Utang pembiayaan konsumen | 334.356.385 | Lease liabilities | |
| Liabilitas sewa | 110.000.000 | | |
| Total | 67.077.292.591 | 6.030.847.733 | <i>Total</i> |

e. Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

The Company manages and makes adjustments to the capital structure based on changes in economic conditions and business needs.

The Company manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issued new shares, public offering, shares buy back, acquired new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan.

The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

As of December 31, 2023 and 2022 the Company's gearing ratios are as follows:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA NETO PER SAHAM

| | 2023 | 2022 | |
|------------------------------------|---------------|---------------|--|
| Laba neto tahun berjalan | 3.130.446.618 | 6.817.792.930 | <i>Net profit for the year</i> |
| Total rata-rata terimbang saham | 454.056.563 | 454.056.563 | <i>Weighted average number of shares outstanding</i> |
| Total | 6,89 | 15,02 | Total |

33. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu pengolahan dan perdagangan minyak Kopra. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

33. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment which is in copra oil processing and trading. There is no separate component of the Company which engages in business activities or available separate financial information.

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2023 sebagai berikut:

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2022 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2023 financial statements, as follows:

| Sebelum Reklasifikasi/ As Previously Reported | Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified | Total/ Total | Alasan Reklasifikasi/ Reason of Reclassification |
|---|---|-------------------------|--|
| 31 Desember 2022 / December 31, 2022 | | | |
| Pendapatan (bebani) usaha lainnya - neto / Other <i>operating income (expenses) - net</i> | Beban keuangan / Finance cost | 326.000.000 | Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi / <i>To adjust based on the nature of transaction</i> |

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows is as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|--|---------------|---------------|--|
| Perolehan asset tetap melalui utang lain-lain | 522.000.000 | - | <i>Acquisition of fixed assets through of other payables</i> |
| Perolehan asset tetap melalui utang pembiayaan konsumen | 2.046.668.328 | 1.057.555.000 | <i>Acquisition of fixed assets through consumer financing payables</i> |
| Perolehan asset hak-guna melalui liabilitas sewa | 9.549.847.441 | - | <i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i> |
| Penambahan liabilitas sewa melalui beban bunga | 257.572.611 | 62.023.762 | <i>Additional of lease liabilities through interest expense</i> |

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

| | 2023 | | | | |
|---------------------------|---|---|-------------------------------|---|-----------------------------|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net | Lain-lain / Others | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| Utang bank jangka pendek | 43.646.838.903 | 30.305.064.995 | - | 73.951.903.898 | Short-term bank loans |
| Utang bank jangka panjang | 7.432.208.213 | (582.784.832) | - | 6.849.423.381 | Short-term bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 620.204.733 | (667.042.300) | 2.046.668.328 | 1.999.830.761 | Consumer financing payables |
| Liabilitas sewa | 1.192.499.011 | (1.380.000.000) | 9.807.420.052 | 9.619.919.063 | Lease liabilities |

| | 2022 | | | | |
|---------------------------|---|---|-------------------------------|---|-----------------------------|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net | Lain-lain / Others | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| Utang bank jangka pendek | 38.043.973.461 | 5.602.865.442 | - | 43.646.838.903 | Short-term bank loans |
| Utang bank jangka panjang | - | 7.432.208.213 | - | 7.432.208.213 | Short-term bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 30.421.341 | (467.771.608) | 1.057.555.000 | 620.204.733 | Consumer financing payables |
| Liabilitas sewa | 1.240.475.249 | (110.000.000) | 62.023.762 | 1.192.499.011 | Lease liabilities |

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00064A tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 1.511.938.222.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
 (continued)**

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Tax Overpayment Refund Order Letter ("SPMKP") No. 00064A dated January 15, 2024, the Company received a tax refund of Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 1,511,938,222.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian Sewa-Menyewa Lahan dan Gudang Pabrik

Factory Land and Warehouse Lease Agreement

Berdasarkan Akta Notaris No.03 tanggal 29 September 2023, Perusahaan menyewakan tanah seluas 5.429 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang tertanam, berdiri dan melekat diatasnya dengan biaya sewa sebesar Rp 10.350.000.000 dan jangka waktu dari 29 September 2023 sampai dengan 31 Mei 2042.

Based on Notarial Deed No.03 dated September 29, 2023, the Company leases land covering an area of 5,429 m² including buildings and everything embedded, standing and attached thereon with a rental fee of Rp 10,350,000,000 and a term from September 29, 2023 to May 31, 2042.

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa pada tanggal 2 Januari 2017 antara Tuan Tan Bun Tik dengan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan sewa lahan yang berlokasi di Desa Perning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu selama 20 tahun dan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhir perjanjian, maka besarnya harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun.

Based on the Lease Agreement dated January 2, 2017 between Mr. Tan Bun Tik and the Company, both of the parties agreed to lease land located in Perning Village and Paringan Village, Jetis District, Mojokerto Regency, for a period of 20 years and the rental price is amounting to Rp 100,000,000 for 5 years and for the next 5 year period until the end of the agreement, the rental price will increase by 10% per 5 years.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru, yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

2) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

2) January 1, 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

